

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia serta memiliki peran penting bagi kemajuan dan keberlangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan sendiri adalah suatu kegiatan yang disengaja dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan kecakapan sosial yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang diatur dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakarakter, cakap, berilmu, sehat, mandiri, kreatif demokratis, dan bertanggung jawab. Dasar landasan undang – undang tersebut merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum untuk pencapaian tujuan pendidikan secara nasional.¹ Dalam satuan

¹ Maita Damayanti, *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*, PGSD Vol. 05 No. 03, 2017 : 803

pendidikan, Pendidikan SD (Sekolah Dasar) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang paling dasar sebelum peserta didik memasuki jenjang yang lebih tinggi dalam tingkatan pendidikan formal di Indonesia. pendidikan SD (sekolah dasar) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, dan pada jenjang ini lah mereka bisa memperoleh pengetahuan, dan keterampilan pada diri mereka. Jenjang SD (Sekolah Dasar) telah menggunakan sistem kurikulum 2013 yang bersifat tematik intergratif atau biasa disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema. Salah satu nya adalah mata pelajaran IPS.² Ilmu pengetahuan sosial merupakan muatan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum jenjang sekolah dasar, adanya muatan pelajaran IPS disekolah dasar selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan keterampilan dalam memecahkan masalah juga untuk membentuk warga Negara yang baik, maksud dari warga negara yang baik disini adalah warga Negara yang taat pada aturan – aturan

² Maita Damayanti, *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*, PGSD Vol. 05 No. 03, 2017 : 803

yang berlaku di berbagai lingkungan sosial sehingga diterima di lingkungan masyarakat.³ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah bidang studi yang mengkaji tentang topik-topik sosial yang ada di dalam masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang unsur kajian dalam mata pelajaran ini berupa konteks peristiwa baik peristiwa lokal maupun internasional, fakta, konsep, dan generalisasi.⁴ Dengan kata lain IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari seputar sosial, budaya, kenampakan alam, serta letak geografis wilayah.

Seiring dengan kemajuan zaman khususnya dalam bidang pendidikan, media pembelajaran dianggap penting dalam proses pembelajaran. Karena memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran sendiri adalah suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif. Menurut Hamidjojo menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan

³ Hana sakura Putu Arga, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2019) 30.

⁴ Ida rosifah, dan Aan Subhan pamungkas *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1, 2018 : 36

isi pelajaran yang bermaksud untuk mempertinggi kegiatan belajar mengajar dalam segi mutu. Sehubungan dengan itu Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik sebagai berikut: 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya hingga dapat lebih di pahami, 3) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.⁵ Menurut Cecep dan Bambang dengan adanya media, maka proses pembelajaran akan lebih menarik, selain itu tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai karena materi yang diajarkan oleh guru akan jelas dan mudah di pahami oleh siswa. Dengan adanya beragam media, maka masing-masing media memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat.⁶

Salah satu media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. *Scrapbook* sendiri merupakan sebuah seni menghias dan

⁵ Tiara Kusnia Dewi, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*, PGSD PKIP Vol. 1 No.9, 2018 : 20

⁶ Ida rosifah dan aan subhan Pamungkas, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1, 2018 : 37

mendesain foto dengan menggunakan bahan sisa. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris “*scrap*” yang berarti sisa, carik, atau potongan. Sedangkan “*Book*” berarti buku. Sedangkan menurut pendapat hardiana buku tempel atau biasa disebut dengan *scrapbook* adalah sekumpulan foto, cacatan, narasi, puisi, dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album, hand made book. Namun seiring dengan perkembangan zaman scrapbook dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan, salah satunya sebagai media pembelajaran.⁷

Media pembelajaran *scrapbook* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk sebuah album foto yang berisi materi pembelajaran, gambar, dan lain sebagainya, yang dihias menggunakan teknik menempel foto sehingga *scrapbook* tersebut terlihat menarik. Biasanya *Scrapbook* ini hanya sebuah album foto yang berisi foto keluarga atau pribadi lainnya yang dihias dengan menggunakan teknik menempel foto agar penampilan album foto tersebut lebih indah dan menarik. Tetapi Seiring perkembangan

⁷ Oktafia tri Haspari, *Pengembangan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo*, PGSD Vol. 1 No.1 , 2018 : 101

zaman *scrapbook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang tak hanya berisikan foto tetapi juga materi pembelajaran.

Penelitian Ida Rosihah tentang media yang bisa menghantarkan materi dengan baik adalah dengan bahan ajar yakni berupa media yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan kenyataan. Gambar-gambar dalam bentuk *scrapbook* akan memudahkan siswa dalam mengenal lingkungan alam dan buatan. Penggunaan media pembelajaran berupa *scrapbook* dalam materi lingkungan alam dan buatan, siswa mendapatkan motivasi karena gambar-gambar, soal ataupun tugas yang ada pada *scrapbook* dikemas semenarik mungkin serta soal yang dibatasi dengan jelas dan siswa belajar sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Dengan adanya media pembelajaran *scrapbook* ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa merasa senang dan bersemangat ketika melakukan pembelajaran.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru kelas IV yaitu ibu Nurazizah di MI Tarbiyatul Muhtadiin, bahwa masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam

⁸ Ida rosihah dan Aan Subhan Pamungkas, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1, 2018.

pembelajaran IPS khususnya pada materi keberagaman budaya, serta hanya menggunakan buku paket yang terdapat di Sekolah, Keadaan tersebut membuat siswa menjadi bosan dan jenuh ketika pembelajaran. dan didapati bahwa siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Mubtadiin ini lebih senang menggunakan sebuah buku yang berisi banyak gambar atau foto ketika pembelajaran,⁹ adapun faktor yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan jenuh ketika pembelajaran ialah karena kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran serta siswa hanya belajar menggunakan buku paket yang terdapat di sekolah dimana buku paket tersebut hanya berisi tulisan-tulisan dan tanpa adanya gambar sedangkan siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Mubtadiin ini lebih senang dan suka belajar dengan menggunakan sebuah buku yang berisi banyak gambar.

Berdasarkan penjelasan di atas Peneliti memilih media pembelajaran *Scrapbook* karena media ini merupakan jenis media konkret yang dikemas kedalam bentuk sebuah buku yang menarik. Tak hanya itu, media pembelajaran *scrapbook* ini juga berisi sekumpulan foto dan materi pembelajaran yang dihias dengan

⁹ Nurazizah, wawancara oleh Kartina, *Kendala Pembelajaran di Kelas*, Serang, 4 Febuari 2021.

menarik. Sejalan dengan pendapat Yuliana bahwa karakteristik anak usia SD/MI masih berada pada tahap oparional konkret dan anak memiliki kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁰ tak hanya itu penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap siswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Oleh karena itu, Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas peneliti perlu melakukan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan di kelas IV MI Tarbiyatul Mubtadiin.

¹⁰ Tiara Kusnia Dewi, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*, PGSD PKIP Vol. 1 No.9, 2018 : 20

¹¹ Nurul Audie, *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol. 2, No.1, 2019: 588

2. Ketika pembelajaran siswa hanya menggunakan buku paket yang terdapat di sekolah.
3. Siswa merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran karena kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Mubtadiin lebih senang menggunakan buku yang berisi banyak gambar atau foto ketika pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah produk yang dihasilkan yaitu media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis Budaya Lokal pada mata pelajaran IPS?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya Lokal pada mata pelajaran IPS?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Prosedur Pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian dan pengembangan ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu referensi bahan ajar dalam bentuk Media Pembelajaran *Scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS yang dapat digunakan di MI Tarbiyatul Mubtadiin dan menjadi tambahan pengetahuan bagi para siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Media Pembelajaran *Scrapbook* berbasis budaya lokal.

b. Bagi siswa

Penerapan media pembelajaran *Scrapbook* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS.

c. Bagi guru

Dengan adanya media pembelajaran *Scrapbook* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi para peserta didik dengan adanya inovasi baru berbentuk media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal, dan memberikan hasil yang lebih baik bagi kemajuan sekolah.

G. Gambaran Umum Produk

Media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal ini merupakan salah satu bahan ajar yang mendukung proses belajar siswa, baik dibimbing oleh guru maupun belajar mandiri. Media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal ini mengajak siswa untuk lebih mengetahui dan mengenal akan budaya-budaya yang ada disekitar mereka. Media pembelajaran *scrapbook* yang dihasilkan

berbentuk buku. Media pembelajaran *scrapbook* ini tidak sama seperti buku lainnya, *scrapbook* ini merupakan sebuah buku yang berbentuk album foto. Dan isinya lebih menarik karena di sertai banyak gambar, dan warna-warna yang menarik. Dalam Proses Pembuatan media pembelajaran *scrapbook* ini dibutuhkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian membutuhkan gunting untuk memotong gambar serta Lem untuk menempelkan gambar pada buku.

Komponen-komponen media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal meliputi *cover*, kata pengantar, Daftar isi, Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, daftar Pustaka, dan Profil Penulis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, Gambaran Umum Produk, dan sistematika penelitian.

BAB II yaitu kajian teori yang terdiri atas kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III yaitu metodologi penelitian, yang terdiri atas tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument penelitian, validitas instrument, kriteria kelayakan produk, Desain produk.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang terdiri atas: hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.